

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang Penulis uraikan pada bab sebelumnya mengenai Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Membangun Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Membangun Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu: *Pertama*, melibatkan pemuda dalam proses pengambilan keputusan. Adapun bentuk partisipasi pemuda dalam hal ini seperti ambil bagian dengan menyalurkan ide, materi, tenaga, dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang dibuat. *Kedua*, melibatkan pemuda dalam melaksanakan kegiatan pembangunan. Adapun partisipasi dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di Desa Harusan para pemuda dilibatkan dalam organisasi karang taruna dan dilibatkan dalam menjalankan BUMDes yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Membangun Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu: *Pertama*, para pemuda lebih mementingkan kepentingan dirinya sendiri, apalagi para pemuda merasa telah menemukan kecocokan dirinya melalui jejaring sosial seperti

bermain media sosial dan bermain game online. Pemuda di Desa Harusan kebanyakan mementingkan dirinya sendiri, mereka acuh terhadap lingkungan sekitar. *Kedua*, faktor ekonomi, faktor ekonomi ini menjadi alasan bagi pemuda Desa Harusan untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan, dimana mereka lebih mengutamakan pekerjaan mereka daripada berpartisipasi dalam kegiatan program pembangunan. *Ketiga*, kurangnya dasar keimanan dalam diri pemuda, banyak diantara pemuda pemuda zaman sekarang ini terjebak dengan hal-hal yang dilarang dalam agama ataupun undang-undang, hal ini kebanyakan karena coba-coba, para pemuda Desa Harusan terjebak dengan hal-hal yang berbau narkoba, banyak dari mereka minum-minuman keras, mengonsumsi obat-obatan, dan nongkrong hingga larut malam, bahkan mereka kurang sopan dalam bertingkah laku.

B. Saran

Pemerintah Desa Harusan sebagai aktor dalam menjalankan kepemimpinan pemerintah desa agar lebih memaksimalkan upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya terhadap pemberdayaan pemuda desa, serta meminimalisir kendala-kendala yang akan terjadi di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat Penulis berikan antara lain:

1. Bagi Instansi Pemerintah Desa

Pemerintahan desa harus bersikap terbuka dan transparan dalam program pembangunan di desa dan selalu melibatkan pemuda desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Dengan adanya sikap keterbukaan dari pemerintah desa, maka para pemuda akan lebih mudah untuk ikut berpartisipasi membangun desa. Dan memberikan sikap perhatian yang lebih kepada pemuda, agar pemuda di Desa Harusan merasa mereka sangat diperhatikan oleh pemerintah desa.

2. Bagi Organisasi Karang Taruna

Organisasi karang taruna sebagai wadah para pemuda, agar dapat memberikan perhatian yang lebih serius kepada pemuda dan dapat merangkul para pemuda untuk membangun desa dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan yang produktif seperti pelatihan membuat lemari stainless, pelatihan komputer, pelatihan dalam bidang pertanian dan peternakan, sehingga dapat menggali potensi yang dimiliki oleh pemuda Desa Harusan, serta dapat meningkatkan dari segi keilmuan maupun perekonomian pemuda.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Desa Harusan, khususnya orang tua, agar lebih mengawasi anaknya untuk tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif. Orang tua harus mengawasi dan memberikan pendidikan sejak usia dini

agar nanti anak tersebut menjadi pemuda yang baik dan memiliki akhlak mulia yang dapat membantu masyarakat dalam membangun desa.